



Peningkatan Literasi Dan Numerasi Melalui Program KKN *Outcome Based Education* (OBE) di MI Azzainiyah II Karanganyar Paiton

Improving Literacy and Numeracy through the Outcome Based Education (OBE) KKN Program at MI Azzainiyah II Karanganyar Paiton

Feriska Listrianti^{1*}, Rizka Nur Azizah², Hanifa Hadi Kusuma Wardani³

^{1,2,3} Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Agama Islam, Universitas Nurul Jadid

Korespondensi Penulis : feriskal@unuja.ac.id

Article History:

Received: 01 September 2023

Revised: 08 Oktober 2023

Accepted: 10 November 2023

Keywords: MI Azzainiyah II, Community Service Program, Outcome Based Education, literacy, numeracy.

Abstract: This research aims to analyze the positive impact of education-based community engagement programs on improving the literacy and numeracy of students at MI Azzainiyah II Karanganyar Paiton. The problem faced by the partner institution is the low proficiency of students in reading, writing, and arithmetic. This program was conducted in the context of the Real Work Lecture (Kuliah Kerja Nyata or KKN) using the Outcome Based Education (OBE) approach as the framework. The community engagement program holds significant importance as it helps address fundamental issues in education at MI Azzainiyah II. The methods employed include improving educational infrastructure and facilities, developing relevant teaching materials, teacher training, and additional learning sessions for students. The program also enhances parental involvement in supporting their children's learning. The research results indicate that after participating in the KKN OBE program, there was a significant improvement in students' literacy and numeracy. A total of 68% of students reported positive changes in their reading interest, while 70% of students noted a positive shift in their interest in Mathematics. These findings underscore the effectiveness of the interactive approach in stimulating student interest and engagement in learning activities. In conclusion, this community engagement program plays a crucial role in enhancing the literacy and numeracy of MI Azzainiyah II students. It emphasizes the importance of collaborative efforts between universities, schools, and communities in improving the quality of education. The positive outcomes provide motivation to continue improvement efforts and ensure the sustainability of the program in the long term.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dampak positif program pengabdian masyarakat berbasis pendidikan terhadap peningkatan literasi dan numerasi siswa di MI Azzainiyah II Karanganyar Paiton. Masalah yang dihadapi oleh mitra adalah rendahnya kemampuan siswa dalam membaca, menulis, dan berhitung. Program ini dilaksanakan dalam konteks Kuliah Kerja Nyata (KKN) dengan menerapkan pendekatan *Outcome Based Education* (OBE) sebagai kerangka kerja. Program pengabdian masyarakat ini memiliki signifikansi penting karena membantu mengatasi permasalahan dasar dalam pendidikan di MI Azzainiyah II. Metode yang digunakan mencakup perbaikan prasarana dan sarana pendidikan,

pengembangan materi ajar yang relevan, pelatihan guru, serta sesi pembelajaran tambahan untuk siswa. Program ini juga memperkuat keterlibatan orang tua dalam mendukung pembelajaran anak-anak mereka. Hasil penelitian menunjukkan bahwa setelah mengikuti program KKN OBE, terjadi peningkatan yang signifikan dalam literasi dan numerasi siswa. Sebanyak 68% siswa melaporkan perubahan positif dalam minat membaca, sementara 70% siswa mencatat pergeseran positif dalam minat belajar Matematika. Hasil ini menggarisbawahi efektivitas pendekatan interaktif dalam merangsang minat dan keterlibatan siswa dalam kegiatan belajar. Kesimpulannya, program pengabdian masyarakat ini memainkan peran penting dalam meningkatkan literasi dan numerasi siswa MI Azzainiyah II. Hal ini menegaskan pentingnya upaya kolaboratif antara perguruan tinggi, sekolah, dan komunitas dalam meningkatkan mutu pendidikan. Hasil positif ini memberikan dorongan untuk melanjutkan upaya perbaikan dan memastikan kelangsungan program dalam jangka panjang.

Kata Kunci: MI Azzainiyah II, KKN, *Outcome Based Education*, literasi, numerasi.

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah upaya sadar yang dilakukan manusia untuk mempersiapkan generasi bangsa menghadapi masa yang akan datang. Pendidikan ini dilakukan tanpa memandang batasan usia, ruang, tempat, dan waktu. Pendidikan dimulai di dalam keluarga, dilanjutkan di lingkungan sekolah, dan diperluas ke lingkungan masyarakat. Hasil dari proses ini akan digunakan untuk membangun tatanan kehidupan, baik pada tingkat individu maupun sosial, yang mencakup aspek agama, politik, moral, masyarakat, keluarga, dan negara (Nafrin and Hudaidah 2021; Hendra et al. 2023; Aisy and Hudaidah 2021; Nastiti and Abdu 2020; Zahra Rosyiddin, Johan, and Mulyadi 2022). Pemerintah memegang peranan besar dalam pelaksanaan pendidikan di Indonesia dan memiliki tanggung jawab yang besar. Pemerintah harus mampu menggerakkan pendidikan di berbagai bidang, termasuk pendidikan keluarga, sekolah, dan masyarakat, yang sering disebut sebagai Tri Pusat Pendidikan (Hendra et al. 2023; Linggasari and Rochaendi 2022; Nisak, Nur Kholis, and Niswah Khoiriyah 2022; Asdiniah 2021; Zahra Rosyiddin, Johan, and Mulyadi 2022; Nastiti and Abdu 2020).

Madrasah Ibtidaiyah Azzainiyah II Paiton adalah sebuah sekolah dasar Islam di daerah Paiton yang berkomitmen untuk memberikan pendidikan yang berkualitas kepada peserta didiknya. Madrasah ini memiliki jumlah siswa sebanyak 287 siswa dengan rincian 151 siswa laki-laki dan 136 siswa perempuan dengan rentang usia antara 6 hingga 12 tahun. Kondisi wilayah sekitar madrasah didominasi oleh masyarakat pedesaan dengan tingkat ekonomi yang bervariasi. Madrasah Ibtidaiyah Azzainiyah II Paiton adalah mitra yang memiliki komitmen kuat dalam memberikan pendidikan berkualitas dan pendidikan agama yang baik kepada peserta didiknya.

Sekolah ini memiliki fasilitas yang cukup dan tenaga pengajar yang berdedikasi. Namun, seiring waktu, beberapa permasalahan telah muncul yang perlu diatasi untuk meningkatkan mutu pendidikan di madrasah ini (Hafifah et al. 2022; Septantiningtyas et al. 2021; Islam, Al Faqih, and Syahraen 2021; Linggasari and Rochaendi 2022).

Permasalahan Mitra yang ada pada saat ini meliputi, Keterbatasan Sumber Belajar: MI Azzainiyah II menghadapi kendala serius dalam hal prasarana dan sarana pendidikan. Perpustakaan mereka sangat terbatas dalam koleksi buku dan materi ajar yang berkualitas. Fasilitas komputer juga minim, yang menghambat penggunaan teknologi dalam pembelajaran, infrastruktur yang Tidak Memadai: Sekolah ini memiliki gedung-gedung kelas yang tua dan kurang terawat. Ruang kelas kurang memadai dalam hal fasilitas seperti papan tulis, meja, dan kursi yang layak. Fasilitas olahraga dan lapangan bermain pun sangat terbatas atau bahkan tidak ada, Kurangnya Bahan Ajar Interaktif: MI Azzainiyah II tidak memiliki akses yang memadai ke perangkat teknologi yang diperlukan untuk pendidikan modern. Ini berarti kurangnya akses ke bahan ajar interaktif, aplikasi edukasi, dan sumber daya online yang dapat meningkatkan kualitas pembelajaran (Hamid et al. 2021).

Peneliti akan mengatasi permasalahan di MI Azzainiyah II dengan pendekatan berikut :

Peningkatan Fasilitas: Peneliti akan bekerja sama dengan komunitas sekolah dan masyarakat setempat untuk merenovasi atau memperbaiki fasilitas sekolah yang rusak atau tidak memadai. Ini termasuk memperbaiki ruang kelas, menyediakan peralatan pendukung pembelajaran, dan menciptakan fasilitas olahraga yang sederhana, Pengadaan Sumber Belajar: Peneliti akan menggalang donasi atau sumber daya tambahan untuk meningkatkan koleksi buku di perpustakaan sekolah. Selain itu, mereka akan mencari cara untuk menyediakan akses ke bahan ajar digital, entah dengan perangkat keras atau melalui kerjasama dengan lembaga lain yang menyediakan sumber daya digital, Pelatihan Tenaga Pendidik: Peneliti akan memberikan pelatihan kepada tenaga pendidik di MI Azzainiyah II untuk meningkatkan kemampuan mereka dalam mengimplementasikan pendekatan *Outcome Based Education* (OBE) dan menggunakan sumber daya pendidikan yang baru diperoleh dengan efektif, Pengembangan Program Literasi dan Numerasi: Peneliti akan merancang dan mengimplementasikan program-program khusus yang fokus pada peningkatan literasi dan numerasi siswa. Ini dapat mencakup sesi tambahan setelah jam sekolah, penggunaan bahan ajar yang tepat, dan metode pengajaran yang inovatif, Pengembangan Dukungan Orang Tua: Peneliti akan berupaya untuk melibatkan orang tua siswa dalam pendidikan

anak-anak mereka. Ini bisa dilakukan melalui pertemuan-pertemuan orang tua, pelatihan bagi orang tua tentang cara mendukung pembelajaran anak, dan menggali dukungan dari masyarakat setempat (Rao 2020; Katawazai 2021; Alonzo, Bejano, and Labad 2023).

Dalam rangka penelitian KKN, peneliti akan fokus terlebih dahulu pada Pengembangan Program Literasi dan Numerasi Pengembangan Program Literasi dan Numerasi di MI Azzainiyah II Karanganyar Paiton menjadi prioritas utama dalam rangka penelitian KKN. Hal ini karena program ini berpotensi memberikan dampak positif yang signifikan terhadap peningkatan kualitas pendidikan di madrasah tersebut. Meskipun prasarana dan sarana pendidikan yang memadai sangat penting, peningkatan literasi dan numerasi siswa merupakan inti dari upaya peningkatan mutu pendidikan. Dengan fokus pada Pengembangan Program Literasi dan Numerasi, penelitian KKN akan mengatasi permasalahan dasar yang dihadapi oleh MI Azzainiyah II, yaitu kurangnya kemampuan siswa dalam membaca, menulis, dan berhitung. Program ini akan mencakup penggunaan bahan ajar yang tepat, metode pengajaran inovatif, dan dukungan tambahan bagi siswa yang membutuhkan.

Peningkatan literasi dan numerasi bukan hanya akan memberikan manfaat langsung kepada siswa dalam meningkatkan kualitas pendidikan mereka, tetapi juga akan mempersiapkan mereka untuk sukses di masa depan. Dengan literasi yang kuat, siswa dapat mengakses lebih banyak informasi, memahami konteks global, dan mengembangkan keterampilan yang diperlukan untuk menjadi warga yang berdaya saing dalam masyarakat modern. Oleh karena itu, dalam konteks penelitian KKN di MI Azzainiyah II Karanganyar Paiton, pengembangan Program Literasi dan Numerasi akan menjadi fokus utama yang akan membawa dampak positif jangka panjang bagi pendidikan dan perkembangan siswa di madrasah tersebut.

METODE

Metode Pelaksanaan: Pengembangan Literasi dan Numerasi di Madrasah Ibtidaiyah Azzainiyah II Paiton, Adapun alaur pelaksanaannya sebagai berikut :

1. Identifikasi Subyek Pengabdian:

Subyek pengabdian adalah peserta didik Madrasah Ibtidaiyah Azzainiyah II Paiton dan stakeholder terkait seperti guru, orang tua, dan pengelola madrasah.

2. Tempat dan Lokasi Pengabdian:

Pelaksanaan pengabdian akan dilakukan di Madrasah Ibtidaiyah Azzainiyah II Paiton, dengan keterlibatan di dalam kelas dan lingkungan madrasah.

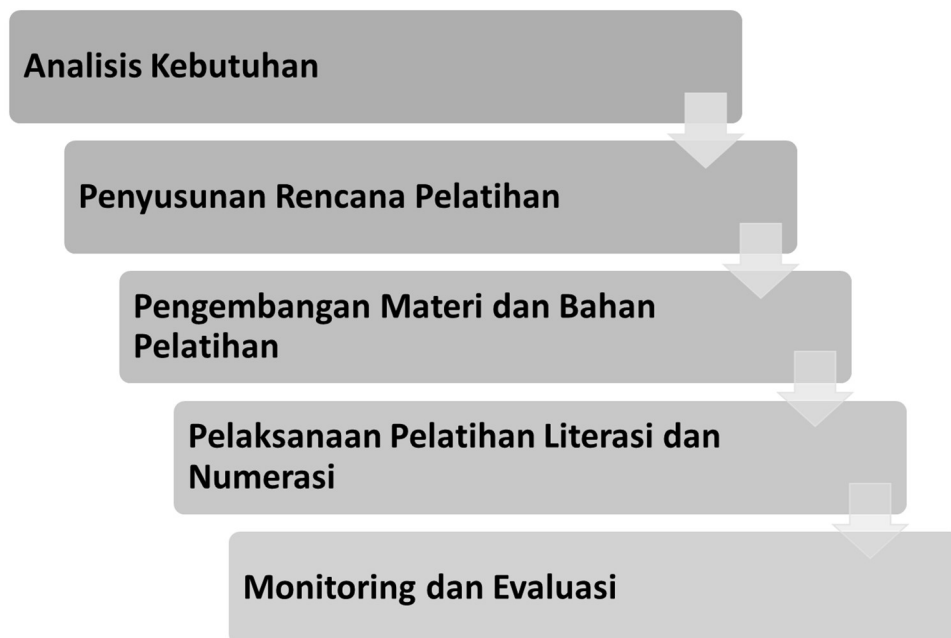
3. Keterlibatan Subyek Dampingan:

Peserta didik, guru, orang tua, dan pengelola madrasah akan terlibat dalam proses perencanaan dan pengorganisasian komunitas. Ini akan dilakukan melalui rapat-rapat koordinasi, pertemuan kelompok diskusi, dan wawancara individu untuk memahami kebutuhan dan harapan dari masing-masing pihak.

4. Metode atau Strategi Riset:

Metode riset yang digunakan adalah pendekatan partisipatif, di mana semua pihak yang terlibat akan diberikan kesempatan untuk memberikan masukan, berbagi ide, dan merumuskan rencana bersama. Metode ini akan memberikan pemahaman yang lebih dalam tentang tantangan dan peluang yang dihadapi oleh komunitas madrasah.

Untuk selanjutnya pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat di MI Azzaniayah II, Adapun tahapan-tahapan kegiatan pengabdian kepada Masyarakat dapat dilihat pada gambar 1.



Gambar 1. Tahapan Pelaksanaan Pengabdian Masyarakat

1. Analisis Kebutuhan:

Mengumpulkan data tentang tingkat literasi dan numerasi peserta didik, tantangan yang dihadapi, dan harapan dari guru, orang tua, dan pengelola madrasah.

2. Penyusunan Rencana Pelatihan:

Berdasarkan hasil analisis, merumuskan rencana pelatihan yang komprehensif untuk meningkatkan literasi dan numerasi peserta didik. Rencana ini akan mencakup materi, metode pembelajaran, dan jadwal pelaksanaan.

3. Pengembangan Materi dan Bahan Pelatihan:

Menyiapkan materi dan bahan pelatihan yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik. Ini dapat berupa buku, modul, alat peraga, dan aktivitas interaktif.

4. Pelaksanaan Pelatihan Literasi dan Numerasi:

Mengadakan sesi pelatihan yang melibatkan peserta didik secara aktif dalam kegiatan membaca, menulis, berbicara, dan berhitung. Metode pembelajaran akan beragam, termasuk diskusi kelompok, permainan edukatif, dan proyek kreatif.

5. Monitoring dan Evaluasi:

Melakukan pemantauan terhadap perkembangan peserta didik selama pelatihan. Evaluasi dilakukan secara berkala untuk mengukur peningkatan literasi dan numerasi serta mendapatkan umpan balik dari peserta didik, guru, dan orang tua.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pelatihan peningkatan kemampuan literasi-numerasi siswa di Madrasah Ibtidaiyah Azzainiyah II Paiton Probolinggo berlangsung dari 15 Juli hingga 31 Oktober 2023. Serangkaian kegiatan dilakukan sebagai berikut: 1) Analisis Kebutuhan: Data mengenai tingkat literasi-numerasi peserta didik, tantangan yang dihadapi, serta harapan dari guru, orang tua, dan pengelola madrasah dikumpulkan. Hal ini dilakukan untuk merumuskan pemahaman yang komprehensif mengenai kebutuhan pelatihan. 2) Penyusunan Rencana Pelatihan: Berdasarkan

hasil analisis, rencana pelatihan yang komprehensif dirumuskan. Rencana ini mencakup materi, metode pembelajaran, dan jadwal pelaksanaan yang sesuai untuk meningkatkan literasi-numerasi peserta didik. 3) Pengembangan Materi dan Bahan Pelatihan: Materi dan bahan pelatihan disiapkan agar sesuai dengan kebutuhan peserta didik. Bahan ini berupa buku, modul, alat peraga, dan aktivitas interaktif yang mendukung pengembangan kemampuan literasi-numerasi. 4) Pelaksanaan Pelatihan Literasi dan Numerasi: Pelatihan dilakukan melalui sesi yang melibatkan peserta didik secara aktif dalam aktivitas membaca, menulis, berbicara, dan berhitung. Berbagai metode pembelajaran digunakan, termasuk diskusi kelompok, permainan edukatif, dan proyek kreatif untuk mendorong partisipasi dan keterlibatan. 5) Monitoring dan Evaluasi: Kemajuan peserta didik selama pelatihan dipantau secara berkala. Evaluasi dilakukan untuk mengukur perkembangan literasi-numerasi serta mendapatkan masukan dari peserta didik, guru, dan orang tua mengenai efektivitas pelatihan.



Gambar. 1 Pelepasan KKN OBE Universitas Nurul Jadid



Gambar. 2 Pelaksanaan Literasi Numerasi di kelas



Gambar. 3 Suasana Kegiatan Pelatihan

Hasil diperoleh dari kegiatan pelatihan dan pendampingan menunjukkan peningkatan kemampuan literasi dan numerasi siswa, serta dampak positif terhadap minat baca dan minat belajar Matematika mereka. Sebanyak 50 responden yang mengikuti kegiatan pelatihan diinterogasi untuk mengevaluasi perubahan dalam minat baca dan minat belajar Matematika setelah acara tersebut. Berikut adalah hasil yang dihasilkan dari survei ini.

Dari survei yang dilakukan terhadap 50 responden peserta kegiatan pelatihan, ditemukan bahwa 68% dari mereka mengindikasikan minat baca yang meningkat setelah mengikuti kegiatan tersebut, sementara 32% menyatakan tidak mengalami perubahan dalam minat baca mereka. Secara keseluruhan, survei menunjukkan bahwa terdapat peningkatan minat baca siswa setelah mengikuti program.

Tabel. 1 Minat Baca Siswa

Minat Baca Siswa	Frekuensi	Persentase
Ya	34	68%
Tidak	16	32%
Total	50	100%

Selanjutnya, dalam hal minat belajar Matematika, sebanyak 70% dari responden melaporkan adanya peningkatan minat belajar setelah mengikuti kegiatan pelatihan, sementara 30% menyatakan bahwa tidak ada perubahan dalam minat belajar Matematika mereka. Secara keseluruhan, hasil survei mengindikasikan adanya dampak positif terhadap minat belajar Matematika siswa setelah mengikuti program.

Tabel. 2 Minat Belajar Matematika

Minat Belajar Matematika	Frekuensi	Persentase
Ya	35	70%
Tidak	15	30%
Total	50	100%

Dari hasil tabel di atas, terlihat bahwa 68% siswa mengalami peningkatan minat baca setelah kegiatan pelatihan, dan 70% siswa mengalami peningkatan minat belajar Matematika.

Ini menggambarkan bahwa kegiatan pelatihan dan pendampingan telah memberikan pengaruh yang positif terhadap minat baca dan minat belajar Matematika siswa, sebagaimana tercermin dalam respons dari responden survei.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pelatihan dan pendampingan, dapat disimpulkan bahwa pengabdian kepada masyarakat ini berhasil mencapai tujuan dalam meningkatkan minat baca dan minat belajar Matematika siswa. Hasil survei menunjukkan adanya peningkatan signifikan pada kedua aspek tersebut, dengan 68% siswa melaporkan peningkatan minat baca dan 70% siswa melaporkan peningkatan minat belajar Matematika. Refleksi teoritis mengindikasikan bahwa pendekatan interaktif dan program pendampingan efektif dalam merangsang minat belajar dan membaca siswa. Oleh karena itu, saran selanjutnya agar program serupa diterapkan di berbagai sekolah dengan menyesuaikan konteks lokal dan kebutuhan siswa untuk mencapai hasil yang lebih maksimal.

PENGAKUAN

Kami ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar besarnya kepada semua pihak yang telah berperan serta dalam kesuksesan pelaksanaan program pengabdian masyarakat ini. Pengabdian ini tidak akan mencapai hasil yang luar biasa tanpa dukungan dan kerjasama dari berbagai pihak. Kami menghargai dedikasi dan kontribusi yang diberikan oleh mahasiswa, dosen, serta semua individu yang terlibat secara langsung dalam merancang, melaksanakan, dan mengawasi setiap langkah kegiatan ini. Tidak kalah pentingnya, ucapan terimakasih ditujukan kepada Kepala Sekolah MI Azzainiyah II, guru serta pihak-pihak institusi yang memberikan izin, fasilitas, dan dukungan administratif yang mendukung kelancaran pelaksanaan program. Semua bantuan dan dukungan ini memberikan dampak nyata dalam mencapai tujuan program dan memberikan manfaat yang berkelanjutan bagi masyarakat. Ucapan terima kasih ini adalah ungkapan penghargaan kami atas semangat dan dedikasi bersama dalam mewujudkan pengabdian yang bermanfaat ini.

DAFTAR REFERENSI

- Aisy, Salsabiil Rihhadatul, and Hudaidah Hudaidah. 2021. "Pendidikan Indonesia Di Era Awal Kemerdekaan Sampai Orde Lama." *EDUKATIF : JURNAL ILMU PENDIDIKAN* 3, no. 2. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v3i2.327>.
- Alonzo, Dennis, Jean Bejano, and Velma Labad. 2023. "Alignment between Teachers' Assessment Practices and Principles of Outcomes-Based Education in the Context of Philippine Education Reform." *International Journal of Instruction* 16, no. 1. <https://doi.org/10.29333/iji.2023.16127a>.
- Asdiniah, dkk. 2021. "Urgensi Merdeka Belajar: Tanggapan Mahasiswa Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Pendidikan Indonesia Kampus Cibiru." *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan* 5, no. 1.
- Hafifah, Vivin Nur, Irsi Hajar Aflahah, Khairin Nisa', Muh. Kamaruzzaman, Khalidah Multazamah, Sri Wahyuni, and Lailatul Masrurah. 2022. "PKM Sosialisasi Program Gerakan Madrasah Sehat {GEMAS} Di Madrasah Ibtidaiyah Azzainiyah II Karanganyar Paiton Probolinggo." *GUYUB: Journal of Community Engagement* 3, no. 3. <https://doi.org/10.33650/guyub.v3i3.4625>.
- Hamid, Nur, Muhammad Faiz Nailun Ni'am, Cahyu Guswita, Saiful Islam, Silviana Qomariyah, Siti Fatimah, and Siti Khoifah. 2021. "PKM Pendampingan Pembelajaran Materi Bangun Datar Dengan Bilingual LED Running Text Di Madrasah Ibtidaiyah (MI) Az-Zainiyah II Paiton Probolinggo." *GUYUB: Journal of Community Engagement* 2, no. 2. <https://doi.org/10.33650/guyub.v2i2.2403>.
- Hendra, Shopiana, Suzatmiko Wijaya, and Topan Iskandar. 2023. "Konsep Manajemen Pendidikan Di Indonesia." *Jurnal Cakrawala Ilmiah* 2, no. 5.
- Islam, Syaiful, Muhammad Imamuddin Al Faqih, and Agie Syahraen. 2021. "Perspektif Siswa Tentang Proses Pengajaran Dan Pembelajaran Bahasa Inggris Di MI Azzainiyah II." *TRILOGI: Jurnal Ilmu Teknologi, Kesehatan, Dan Humaniora* 2, no. 1. <https://doi.org/10.33650/trilogi.v2i1.1959>.
- Katawazai, Rahmatullah. 2021. "Implementing Outcome-Based Education and Student-Centered Learning in Afghan Public Universities: The Current Practices and Challenges." *Heliyon* 7, no. 5. <https://doi.org/10.1016/j.heliyon.2021.e07076>.
- Lingasari, Egah, and Endi Rochaendi. 2022. "Pembelajaran Bahasa Indonesia Di Sekolah Dasar Melalui Model Pendidikan Kecakapan Hidup." *Literasi* XIII, no. 1.
- Nafrin, Irinna Aulia, and Hudaidah Hudaidah. 2021. "Perkembangan Pendidikan Indonesia Di Masa Pandemi Covid-19." *EDUKATIF : JURNAL ILMU PENDIDIKAN* 3, no. 2. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v3i2.324>.
- Nastiti, Faulinda, and Aghni Abdu. 2020. "Kajian: Kesiapan Pendidikan Indonesia Menghadapi Era Society 5.0." *Edcomtech Jurnal Kajian Teknologi Pendidikan* 5, no. 1. <https://doi.org/10.17977/um039v5i12020p061>.
- Nisak, Nur Maslikhatun, Nur Kholis, and Niswah Khoiriyah. 2022. "Pendidikan Karakter Di Sekolah Dasar Negara Singapura, Jepang Dan Korsel Beserta Dampaknya Terhadap

*Peningkatan Literasi Dan Numerasi Melalui Program KKN Outcome Based Education (OBE)
di MI Azzainiyah II Karanganyar Paiton*

Pendidikan Di Sekolah Dasar Di Negara Indonesia.” *EL Bidayah: Journal of Islamic Elementary Education* 4, no. 1. <https://doi.org/10.33367/jiee.v4i1.2427>.

Rao, N. J. 2020. “Outcome-Based Education: An Outline.” *Higher Education for the Future* 7, no. 1. <https://doi.org/10.1177/2347631119886418>.

Septantiningtyas, Niken, Suhairiyah Suhairiyah, Fadilatul Hasanah, and Umatuz Sholihah. 2021. “PKM Sosialisasi Aplikasi Edmodo Sebagai Alternatif Media Pembelajaran Daring Di Madrasah Ibtidaiyah (MI) Az-Zainiyah II Paiton Probolinggo.” *GUYUB: Journal of Community Engagement* 2, no. 2. <https://doi.org/10.33650/guyub.v2i2.2298>.

Zahra Rosyiddin, Anggun Apriliani, Riche Cynthia Johan, and Dadi Mulyadi. 2022. “Inovasi Pembelajaran Sebagai Upaya Menyelesaikan Problematika Pendidikan Indonesia.” *Inovasi Kurikulum* 19, no. 1. <https://doi.org/10.17509/jik.v19i1.42679>.